

## RINGKASAN

**APLIKASI PUPUK GLOW GREEN DAN ANALISIS DAUN PADA TANAMAN TEBU DI PUSAT PENELITIAN PERKEBUNAN GULA INDONESIA (P3GI)** Teguh Tri Wahyu Dian Pradana, NIM A43180468, Tahun 2022, 95 hlm, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rury Arinta SP, MP (Pembimbing Eksternal), Irma Wardati, SP, MP (Pembimbing Internal).

Pratik Kerja Lapangan Industri atau PKL industri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar dan terjun langsung di dunia kerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategis lainnya. Pelaksanaan PKL industri dilakukan secara relevan sesuai program studi yang ditempuh, sehingga tercapainya wujud disiplin ilmu yang optimal. Kegiatan PKL industri sendiri dilakukan sistematis dan terstruktur, dari pelaksanaan di lapangan maupun didalam pabrik sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal serta disesuaikan dengan keadaan tempat industri yang di tempati

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia yang berada di Kota Pasuruan, Jawa Timur. PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2021.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan teknis budidaya tanaman tebu dari hulu hingga hilir, dapat mengetahui dan memahami teknik manajemen lapang di Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). Kegiatan budidaya tanaman tebu erat kaitannya dengan pemeliharaan tanaman untuk menghasilkan hasil yang optimal. Kegiatan tersebut meliputi, pembibitan, pemeliharaan dan pemanenan tanaman tebu itu sendiri.

Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) merupakan lembaga penelitian untuk tanaman pemanis satu-satunya di Indonesia. Lembaga penelitian ini bertugas melaksanakan penelitian, menghasilkan mengkaji teknologi dan

produk pergulaan dan pemanis bagi kemajuan masyarakat gula, khususnya petani tebu dan pabrik gula, dan memberikan bantuan teknis kepada industri gula di Indonesia.

Salah satu permasalahan tanaman tebu yang terjadi di Indonesia adalah ketersediaan hara pada tanah. Lahan tebu yang akan ditanami kembali tentunya harus dipastikan dulu ketersediaan nutrisi dan unsur pendukung pertumbuhan lainnya. Harga pupuk yang cenderung mahal membuat petani harus alternatif lain yang lebih efisien. Untuk mengatasi hal itu, perlu pupuk yang murah, efisien dan mengandung unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Salah satu pupuk yang mampu melakukan hal itu adalah Glow Green. Glow Green adalah salah satu jenis pupuk anorganik cair atau pupuk daun yang mengandung unsur hara N, P, dan K yang masing – masing kadarnya 3,5%. Dari berbagai perlakuan pupuk Glow Green bahwa pupuk tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman tebu yaitu rata – rata pada perlakuan T4 (75% pupuk tunggal + 100% pupuk Glow Green).